

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. 2015. Kajian Perubahan Luasan Padang Lamun dengan Penginderaan Jauh di Pulau Lepar, Provinsi Bangka Belitung. *Maspari Journal*. 7(1): 71-78.
- Ameson C, Colin LP. 1995. *Tropical Pacific Invertebrates A Field Guide to the Marine Invertebrates Accorring on Tropical Pacific Coral Reefs Seagrass Beds and Mangroves*. California: Coral Reefs Press.
- Aziz A, Darsono P. 1979. Reproduksi Bulu Babi *Diadema setosum* (Leske) di Daerah Gugus Pulau Pari, Pulau-Pulau Seribu Jakarta. Jakarta: *Lembaga Oseanologi Nasional-LIPI*.
- Aziz, A. 1987. Makanan dan Cara Makan Berbagai Jenis Bulu Babi. *Oseana*. XII (4): 91 - 100.
- Aziz A. 1993. Beberapa Catatan tentang Perikanan Bulu Babi. *Oseana* 18(2):65-75.
- Aziz A. 1994. Pengaruh Salinitas Terhadap Sebaran Fauna Echinodermata. Jakarta: *Oseana*. 19 (2): 23-32.
- Aziz A. 1994. Tingkah Laku Bulu Babi di Padang Lamun. *Oseana* 19 (4): 35-43.
- Aziz A. 1995. Kematian Masal Bulu Babi. Jakarta: *Oseana*. Volume 19 (4): 35-43.
- Badan Pusat Statistik Kepulauan Bangka Belitung. 2012. Bangka Belitung Dalam Angka. <http://babel.bps.go.id>. (26 Oktober 2018).
- Brower JE, Zar JH, Ende CNV. 2001. *Field and Laboratory Method for General Ecology*. Fourth edition. Boston, USA: Mc Graw-Hill Publication.
- Byrne M, Soars N, Selvakumaraswamy P, Dworjanyn SA, Davis AR. 2010. Seaurchin Fertilisation in A Warm, Acidified and High CO2 Ocean Across Arange of Sperm Densities. *Mar Env Res*. 69: 234–239.
- Clark AM, Rowe FEW. 1971. Monograph of Shallow Water Indo-West Pacific Echinoderms. London: Trustees of the British Museum (Natural History).
- Chow S, Kajigaya Y, Kurogi H, Niwa K, Shibuno T, Nanami A, Kiyomoto S. 2014. On the Fourth *Diadema* Species from Japan. *PLoS ONE* 9 (7): e102376. doi:10.1371/journal.pone. 0102376.
- Coremap. 2006. *Manual Monitoring Kesehatan Karang* (Reef Health Monitoring). Jakarta: Tim Riset Monitoring LIPI.
- De Beer M. 1990. Distribution Patterns of Regular Sea Urchin (*Echinodermata:Echinodea*) Accros the Shelf, sw Sulawesi (Indonesia). *Echinodermata* (Eds de Ridder, Dubois, Lahaye & Jangoux). Pp 165-170.
- Direktori Pulau-Pulau Kecil Indonesia. 2012. Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau PulauKecil.<http://www.ppkkp3k.kkp.go.id/direktoripulau/index.php/publicc/pulauinfo/2083>. (01 Oktober 2018).
- Efendi A. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fachrul MF. 2006. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ferizal J. 2011. Kelimpahan *Diadema setosum* di Perairan Karang Kering Rebo. [skripsi]. Pangkalpinang: Universitas Bangka Belitung.
- Fujisawa H, Shigei M. 1990. Correlation of Embryonic Temperature Sensitivity of Sea Urchins with Spawning Season. *J. Exp. Mar. Biol. Ecol.* (136): 123–139.

- Havenhand JN, Buttler FR, Thorndyke MC, Williamson JE. 2008. Near-Future Levels of Ocean Acidification Reduce Fertilization Success in A Sea Urchin. *Current Biology*. 18(5): 651–652.
- Hill J, Wilkinson C. 2004. *Methods for Ecological Monitoring of Coral Reefs version 1*. Australian: Australian Institute Marine of Science.
- Hutagalung HP. 1988. Pengaruh Suhu Terhadap Kehidupan Organisme Laut. *Oseana*, XIII. 4: 153–164.
- Hutagalung H, Setiapermana D, Riyono SH. 1997. *Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota*. Jakarta: Pusat Penelitian Pengembangan Oseanologi LIPI.
- Junggjivimol T, Kamalporn B, Wandae W, Sureerat D. 2005. Nest Distribution of A Stingless Bee Species, *Trigona Collina*. *The Natural History Journal of Chulalongkorn University*. 5(2): 69-71.
- Junianto D. 2014. Studi Ekologi Teripang di Perairan Desa Pengudang Kabupaten Bintan. [Skripsi]. Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Khouw AS. 2009. *Metode dan Analisa Kuantitatif dalam Bioekologi Laut*. Bogor: Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut (P4L).
- Kordi KMGH. 2010. *Ekosistem Terumbu Karang, Potensi, Fungsi & Pengelolaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lawrence JM. 1975. On the Relationships between Marine Plants and Sea Urchins. *Oceanografi Marine Biology. Ann.Rev.* 113: 213-286.
- Mapstone BD, Andrew NL, Chancerelle Y, Salvat B. 2007. Mediating Effect of Sea Urchins on Interactions Among Corals, Algae and Herbivorous Fish in the Moonea Lagoon, French Polynesia. *Marine Ecology Progress Series*. 332:143-153.
- Miala I, Pratomo A, Irawan H. (2010). *Hubungan antara Bulu Babi, Makroalgae dan Karang di Perairan Daerah Pulau Pucung*. Riau: FKIP UMRAH.
- Mukai H, Nojima S. 1985. A Pre-liminary Report on the Distribution Pattern, Daily Activity and Moving Pattern of a Seagrass Grazer, *Tripneustes gratilla* (L) (Echinodermata: Echinoidea), in Papua New Guinean Seagrass Bed. *Spec. Publ. Mukaishima Mar. Biol St.* 1985 : 173 - 183.
- Muthiga NA. 2003. Coexistence and Reproductive Isolation of the Sympatric Echinoids *Diadema savignyi* Michelin and *Diadema setosum* (Leske) on Kenyan Coral Reefs. *Marine Biology*. (Heidelberg). (143) 669-677.
- Nontji A. 2002. *Laut Nusantara*. Jakarta: Djambatan
- Nybakken JW. 1992. *Biologi Laut; Suatu Pendekatan Ekologis*. Diterjemahkan oleh Eidman HM, Koesobiono, Bengen DG, Hutomo M & Sukardjo S. Jakarta: Gramedia.
- Nystrom MC, Folke F, Moberg. 2000. Coral Reef Disturbance and Resilience in A Human-Dominated Environment. *Trends in Ecology and Evolution*.
- Odum EP. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemahan oleh Tjahyono Samingan. Yogyakarta: UGM press.
- O'Connor MI, Bruno JF, Gaines SD, Halpern BS, Lester SE. 2007. Temperature Control of Larval Dispersal and the Implications for Marine Ecology, Evolution, and Conservation. *Proc Natl Acad Sci USA*. 104: 1266–1271.
- Pearse JS, Arch SW. 1969. The Agregation Behavior of *Diadema* (Echinodermata, *echinodea*). *Micronesica*. (5): 165-171.

- Pearse JS. 1998. Distribution of *Diadema savignyi* and *Diadema setosum* in the Tropical Pacific. *Echinoderms*. 777-782.
- Randall JE, Schroeder RE, Starck WA. 1996. The Agregation behavior of *Diadema* (Echinodermata: *Echinoidea*). *Micronesia*. (5) 165-171.
- Pratt HS. 1935. A Manual of The Common Invertebrates Animals. *Mc Graw Hill*. New York: I Company Inc.
- Radjab AW, Khouw AS, Mosse JW, Uneputty PA. 2010. Pengaruh Pemberian Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Reproduksi Bulu Babi (*Tripneustes gratilla*). *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia* 36 (2): 243-258.
- Ratna D. 2002. Pengaruh Penambahan Gula dan Lama Fermentasi Terhadap Mutu Pasta Gonad Bulu Babi *Diadema setosum* dengan *Lactobacillus plantarum* Sebagai Kutur Starter [Skripsi]. Bogor: IPB.
- Ridwansyah M. 2005. Distribusi Kima (*Tridacnidae*) Hubungannya dengan Karakteristik Substrat di Perairan Kepulauan Spermonde. [skripsi]. Makasar: Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanudin.
- Sapriharyono .1990. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta: Gramedia.
- Shunula JP, Ndibalema V. 1986. Grazing preferences of *Diadema setosum* and *Heliocidaris erythrogramma* (Echinodermata) on an assortment of marine algae. *Aquatic Botany*. 25: 91-95.
- Siringoringo RM, Giyanto, Budiyanto A, Sugiarto H. 2006. Komposisi dan Persentase Tutupan Karang Batu di Perairan Lepar Pongok, Bangka Selatan. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*. 41:71–84.
- Sugiarto H, Supardi. 1995. Beberapa Catatan Tentang Bulu Babi Marga *Diadema*. *Oseana* 20 (4): 35 – 41.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suryanti, Ruswahyuni. 2014. Perbedaan Kepadatan Bulu Babi (*Echinoidea*) pada Ekosistem Karang dan Lamun di Pancuran Belakang, Karimunjawa Jepara. *Ejournal Undip*.10 No.1.
- Thamrin. 2006. *Karang : Biologi Reproduksi dan Ekologi*. Pekanbaru: Minamandiri.
- Thamrin, Setiawan YJ, Siregar SH. 2011. Analisis Kepadatan Bulu Babi *Diadema setosum* pada Kondisi Terumbu Karang Berbeda Di Desa Mapur Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 5 (1).
- UNEP. 1993. *Monitoring Coral Reef for Global Change Reference Methods for Marine Pollution Studies*. Monaco: UNEP.
- Yulianda F. 2003. Pengelolaan Terumbu Karang di Kawasan Wisata Bahari. [skripsi]. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Yulianda F. 2007. *Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. Standar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.